

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



Oleh:

Yogi Prasetyo Yono

17312423

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Bisnis dan Ekonomika UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Oleh:

Yogi Prasetyo Yono

17312423

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PERNYATAAN PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam pengerjaan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak memiliki karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang ada di dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila diketahui dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 4 Desember 2021

Penulis,

(Yogi Prasety Yono)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan oleh


Yogi Praset Yono

17312423

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 17 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Accy.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : YOGI PRASETI YONO

NIM : 17312423

Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Dosen Pembimbing : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.
.....

Anggota Tim : Kumala Hadi, Dr., M.Si., CPA

Yogyakarta, 10 October 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA MEMILIH BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

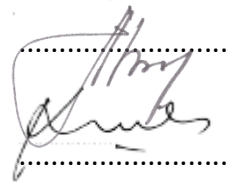
Disusun oleh : YOGI PRASETI YONO

Nomor Mahasiswa 17312423

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada
hari, tanggal: Senin, 10 Oktober 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Kumala Hadi, Dr., M.Si., CPA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

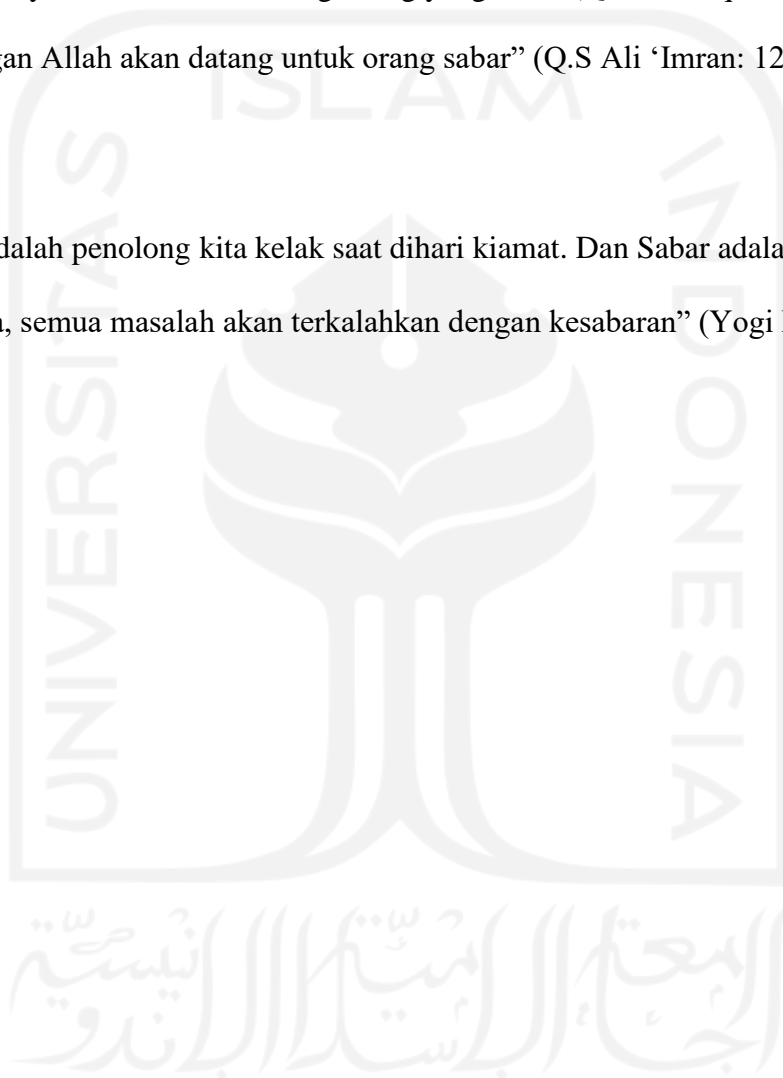
Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S Al-Baqarah: 153).

Pertolongan Allah akan datang untuk orang sabar” (Q.S Ali ‘Imran: 125)

“Shalat adalah penolong kita kelak saat dihari kiamat. Dan Sabar adalah kunci dari segalanya, semua masalah akan terkalahkan dengan kesabaran” (Yogi Prasetyo Yono)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, kesehatan, ketenangan, rahmat, hidayah, berkah, dan kebaikan kepada saya.

Papa dan Ibu saya yang telah memberikan support, do'a, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.

Adik-adikku tersayang dan keluargaku yang selalu memberikan support, dan do'a.

Dosen pembimbingku, terima kasih atas segala bantuan, saram, bimbingan, semangat serta motivasi.

Serta untuk teman-temanku, sahabat terbaik dan orang-orang terdekat yang selalu ada untuk menemaniku, terima kasih telah memberikan do'a, dukungan, semangat yang tiada henti hentinya. Dan sering mengingatkanku, selalu ada dalam setiap suka dan duka serta selalu ingin membuat aku semangat menyelesaikan skripsinya

TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayah-NYA SKRIPSI yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik”** ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana (Strata-1) Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, saran, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas berkah, rahmat, hidayah, serta semua kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menghadapi segala cobaan dan memperoleh kemudahan dalam segala hal.
2. Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan ilmu, teladan, dan syafaat bagi umatnya.
3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Accy. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan segenap waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, saran serta arahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memeberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Papa Carnapi dan Ibu Nunung Dadi Purwatni yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik saya, Adik Siska Mawarsih dan Adik Ainun Indah Ramadhani yang selalu memberikan semangat, do'a, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, mengingatkan, dan do'a.
11. Sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi, mengingatkan, dukungan, semangat, dorongan, selalu ada dalam setiap suka dan duka serta selalu ingin melakukan yang terbaik untuk ku.

12. Teman-teman kuliah sekaligus teman main yang selalu ada menemani masa-masa kuliah yang selalu mengajak mencari angin segar, dan diskusi serta belajar setiap mau UTS dan UAS.

13. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima masukan, kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir Skripsi	v
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xvii
Daftar Tabel	xviii
Daftar Lampiran	xix
Abstrak	xx
<i>Abstract</i>	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Persepsi	10
2.1.2 Teori Pengharapan	11
2.1.3 <i>Theori Of Planned Behavior</i>	12
2.1.4 Teori Minat	13
2.1.5 <i>Maslow's Need Hierarchy</i>	14
2.1.6 Konsep Karier	15
2.1.7 Profesi Akuntansi	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Perumusan Hipotesis	21
2.3.1 Pengaruh Motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik	21
2.3.2 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik	22

2.3.3 Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik	23
2.3.4 Pengaruh lingkungan teman dan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik	24
2.3.5 Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik	25
2.4 Kerangka Penelitian	26
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data	29
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	31
3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)	31
3.3.2 Variable Bebas (Independent Variable)	32
3.4 Metode Analisis Data	38
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.4.2 Uji Kualitas Data	39
3.4.2.1 Uji Validitas	39
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	39
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	40
3.4.3.1 Uji Normalitas	40

3.4.3.2 Uji MultikoLinearitas	41
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5 Pengujian Hipotesis	43
3.5.1 Uji t	43
3.5.2 Uji F	43
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi	44
BAB IV	45
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	45
4.2 Deskripsi Responden	46
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan	47
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	48
4.4 Uji Kualitas Data	52
4.4.1 Uji Validasi	52
4.4.2 Uji Reliabilitas	55
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.5.1 Uji Normalitas	55
4.5.2 Uji Multikolinearitas	56
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.6 Uji Hipotesis	59

4.6.1 Uji t	61
4.6.1.1 Motivasi karier memengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik	61
4.6.1.2 Penghargaan finansial memengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik	62
4.6.1.3 Pelatihan profesional memengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik	63
4.6.1.4 Lingkungan teman dan keluarga memengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik	64
4.6.1.5 Pengakuan profesional memengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik	65
4.6.2 Uji F	66
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.7 Pembahasan	67
4.7.1 Motivasi Karier Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik	67
4.7.2 Penghargaan Financial Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik	68
4.7.3 Pelatihan Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik	69
4.7.4 Lingkungan Teman Dan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik	70

4.7.5 Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berkarier sebagai Akuntan Publik.....	71
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran	74
5.4 Implikasi Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner Karier Akuntan Publik	32
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan) Motivasi Karier	33
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan) Penghargaan Finansial	34
Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan) Pelatihan Profesional	35
Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan) Lingkungan Teman dan Keluarga	36
Tabel 3.6 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan) Pengakuan Profesional	37
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan	48
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji MultikoLinearitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	59

Tabel 4.10 Hasil Uji F	66
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2. Tabulasi Data	84
Lampiran 3. Hasil Uji Deskripsi Responden	91
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif	92
Lampiran 5. Hasil Uji Kualitas Data	92
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	98
Lampiran 7. Uji Hipotesis	100

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh motivasi karier, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, serta pengakuan profesional terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, di mana populasi peneliti ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* di mana kriteria dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sudah menempuh minimal 6 semester. Dari metode *purposive sampling* yang telah dihitung, diperoleh data sebanyak 87 responden. Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara online melalui *google form*. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Data dari penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan teknik analisis regresi Linear berganda, serta dalam penelitian ini juga menggunakan analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan juga uji kualitas data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karier, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, serta pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: motivasi karier, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, serta pengakuan profesional.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of career motivation, financial rewards, professional training, friends and family environment, as well as professional recognition. The type of this research is quantitative research using primary data, which is the population of this research is from accounting Universitas Islam Indonesia students. The method used in this research is purpose sampling method which is the criteria of this research is final level students minimum semester 6. Based on the purpose sampling method that was calculated, 87 respondents were obtained. The data in this research was obtained from distributing online questionnaires through Google Forms. The theories used in this research are Theory of Planned Behavior (TPB). The data in this research was processed using SPSS application and using multiple Linear regression method, and in this research also used descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis testing, and data quality test. The results of this research show the career motivation, financial rewards, professional training, friends and family environment, as well as professional recognition have a positive effect on career interest as a public accountant.

Keyword: *career motivation, financial rewards, professional training, friends and family environment, as well as professional recognition.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk memberikan jasa akuntan publik. Untuk menjadi akuntan publik, diperlukan melewati beberapa proses yang telah ditetapkan oleh kementerian keuangan melalui Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). IAPI merupakan satu-satunya organisasi nasional profesi akuntan publik yang telah diakui di Indonesia. IAPI memiliki otoritas untuk menyelenggarakan ujian sertifikasi akuntan publik atau *Certified Publik Accountant (CPA) exam*.

Berdasarkan perbandingan jumlah Akuntan di PPPK 2019 dengan jumlah penduduk, jumlah Akuntan yang terdaftar di Ikatan Profesional Indonesia adalah 291.939 yang masih tergolong kecil. Dibandingkan dengan penduduk Indonesia saat ini yang sebesar 267 juta, rasio antara jumlah penduduk dengan jumlah akuntan sangat kecil, dan jumlah orang yang sangat sedikit. Tentunya jumlah akuntan publik bersertifikat dan akuntan publik nasional perlu ditingkatkan lagi. Per 31 Desember 2019, survei yang dilakukan Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) menunjukkan bahwa dalam empat tahun terakhir dari tahun 2016 peningkatan profesi akuntan publik mencapai 1.233, 1.354 pada 2017,

1.418 pada 2018, dan mencapai 1.424 di 2019. Dalam penelitian University of Oxford (2015) profesi akuntansi diprediksi akan terdistrupsi oleh perkembangan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI) dan Machine Learning. Sekitar 20-30 tahun ke depan pekerjaan rutin dan manual yang biasa dilakukan oleh seorang akuntan akan diambil alih oleh mesin dan robot (Griffin, 2019).

Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menjelaskan tentang jumlah perusahaan di Indonesia sesuai data wajib pajak badan yang melaporkan mengenai Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700.000 perusahaan (CNN Indonesia, 2019). Dari jumlah itu, hanya 30.000 perusahaan yang menggunakan audit eksternal. Dengan adanya jumlah tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan kondisi di Thailand yang terdapat 680.000 perusahaan, dengan 62.000 perusahaan yang menggunakan akuntan publik. Sehingga Indonesia hanya memiliki *Certified Publik Accountant* hanya 4.000 orang, dibandingkan dengan Thailand yang PDB (Produk Domestik Bruto) separuh dari Indonesia memiliki CPA 12.000 orang. Sehingga Indonesia masih kekurangan akuntan publik dan masih membutuhkan profesi dalam jumlah besar untukantisipasi adanya pertumbuhan sektor bisnis.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi pemilihan berkarier di bidang akuntan publik, di antaranya yaitu: motivasi karir, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, serta pengakuan profesional. Motivasi merupakan aktivitas perilaku yang dirancang untuk

memenuhi kebutuhan yang diharapkan (Robbins dan Coular, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu dalam penelitian Rahayu (2019) Motivasi karier berpengaruh positif pada pemilihan karier sebagai akuntan publik. Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karier akan menunjukkan adanya motivasi seseorang dalam mencari ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk memiliki karier yang diinginkan (Rahayu, 2019).

Penghargaan finansial adalah pemberian *reward* dalam bentuk nilai mata uang sebagai imbalan atas pekerjaannya (Rahayu, 2019). Penelitian terdahulu dalam penelitian Rahayu (2019), Hutapea (2016), Al-Hafis (2017), Rachmawati (2018), dan Amin (2019) ada klaim yang sama bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarier dibidang akuntan publik. Namun menurut Mutia (2019), penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarier dibidang akuntan publik.

Pelatihan profesional merupakan salah satu bentuk pekerjaan persiapan yang harus dilatih sebelum memulai berkarier dan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan profesional karier sebelum memulai karier (Al-Hafish, 2017). Menurut penelitian Rachmawati (2018) dan Mutia (2019) juga mendukung penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2016) dan Pane (2019) tidak

mendukung penelitian ini yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.

Lingkungan teman dan keluarga adalah mahasiswa yang melakukan pekerjaan akuntansi di lingkungannya (Naminingsih, 2017). Menurut Hutapea (2016) salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan karier pribadi adalah keluarga dan teman, perkembangan karier akan menentukan kematangan karier. Penelitian Rahayu (2019) juga membuktikan bahwa lingkungan kerabat dan teman berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Pengakuan profesional merupakan penghargaan non finansial terkait dengan pengakuan prestasi (Al-Hafish, 2017). Menurut penelitian sebelumnya oleh Hutapea (2016), Rachmawati (2018), dan Mutia (2019) pengakuan profesional merupakan faktor yang harus diperhatikan ketika mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik. Namun ada penelitian lainnya yaitu Pane (2019) dan Amin (2019) pengakuan profesional itu bukan merupakan faktor yang diperhatikan ketika mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui pemilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karier tersebut. Minat dan rencana karier

yang jelas akan sangat berguna dengan penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Pada uraian di atas menggambarkan seberapa banyak jumlah akuntan publik di Indonesia yang tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan akuntan publik dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu sehingga hal ini menarik bagi penelitian untuk mengambil dalam skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil data dari yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Karier berpengaruh terhadap minat Karier Sebagai Akuntan Publik?

2. Apakah Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat Karier Sebagai Akuntan Publik?
3. Apakah Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat Karier Sebagai Akuntan Publik?
4. Apakah Lingkungan Teman dan Keluarga berpengaruh terhadap minat Karier Sebagai Akuntan Publik?
5. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat Karier Sebagai Akuntan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin di capai, antara lain:

1. Pengaruh Motivasi Karier terhadap minat berkarier sebagai Akuntan Publik.
2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat berkarier sebagai Akuntan Publik.
3. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap minat berkarier sebagai Akuntan Publik.

4. Pengaruh Lingkungan Teman dan Keluarga terhadap minat berkarier sebagai Akuntan Publik.
5. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap minat berkarier sebagai Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada organisasi profesi akuntansi di Indonesia tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik.
2. Dapat digunakan sebagai peninjauan bagi mahasiswa prodi akuntansi S1 ketika akan memilih berkarier menjadi seorang Akuntan Publik.
3. Sebagai masukan penyelenggaraan program pendidikan S1 Akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga dapat melatih lulusan akuntansi yang berkualitas.
4. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas secara rinci mengenai landasan teori tentang konsep-konsep teori seperti sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan pajak, serta kepatuhan pajak. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis serta kerangka penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai populasi serta sampel, sumber data serta metode pengumpulan data, variabel penelitian serta definisi operasional, hipotesis operasional, metode analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang penjelasan mengenai teori dan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

2.1.1 Teori Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan langsung terhadap sesuatu (penerimaan). Zusmiati (2016:13) menjelaskan persepsi merupakan suatu penafsiran seseorang untuk memberikan makna bagi lingkungan. Persepsi diperlukan dalam suatu organisasi karena akan memaknai terkait realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri. Jadi, persepsi yaitu sesuatu yang dipikirkan oleh seseorang apa yang diterima oleh seseorang yang akan memiliki makna seseorang dan merupakan pemikiran dalam diri individu yang dianggap tepat. Sedangkan setiap individu memiliki persepsi yang sangat berbeda dalam segala hal. Dalam hal ini mengartikan bahwa persepsi menentukan hal yang akan diperbuat seseorang untuk dapat memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan. Robbins dalam bukunya *Perilaku Organisasi* menjelaskan bahwasanya

persepsi berkarier jika individu merasa memiliki peluang di tempatnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan kariernya dalam organisasi tersebut maka itu membentuk persepsi positif. Namun jika tempat kerjanya tidak menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan kariernya maka akan membentuk persepsi yang negatif terhadap pengembangan kariernya (Robbins, 1996).

Kotler (1993) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. Adapun faktor yang memengaruhi persepsi seseorang yaitu karakteristik orang yang dipersepsi dan faktor situasional.

2.1.2 Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori ini didasarkan pada konsep pilihan karier adalah teori harapan yang berhubungan dengan teori motivasi. Teori ekspektasi memprediksi bahwa jika karyawan percaya akan adanya hubungan erat antara usaha dan kinerja, kinerja dan penghargaan, dan penghargaan dengan tujuan pribadi itu akan mengeluarkan usaha yang besar (Vroom, 1946).

Motivasi adalah perilaku seseorang yang berusaha memenuhi kebutuhan yang diharapkan (Robbins dan Coulter, 2016). Teori ekspektasi

adalah teori yang berhubungan dengan motivasi, pengertian teori ekspektasi adalah upaya untuk memperoleh ekspektasi, suatu keluaran tindakan tertentu, dan keinginan untuk dihubungkan dengan keluaran individu. Singkatnya, harapan adalah pemahaman seseorang, apa yang ingin dicapai, ada juga hubungan antara usaha dengan kinerja, dan antara kinerja dengan hasil. Oleh karena itu, pilihan karier mahasiswa akuntansi bergantung pada ekspektasi dari mereka terhadap pekerjaan yang dipilih, apakah mereka mempertimbangkan, apakah pekerjaan tersebut mencakup kebutuhan pribadi, apakah pekerjaan itu menarik untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka.

2.1.3 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan dari *theory reasoned action* (TPA) yang disusun oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1967, teori itu selanjutnya terus direvisi dan pada tahun 1980 teori tersebut mulai digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. Pada tahun 1988 terdapat penambahan dalam model *reasoned action* yang ada hingga kemudian dinamai dengan *theory of planned behavior* (TPB). Menurut Ajzen (1991) terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*)

Sikap tersebut mengacu pada tingkat penilaian seseorang mengenai apakah tindakan tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan.

2. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang dapat memengaruhi orang tersebut untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Pada norma subjektif terdapat suatu keyakinan yang normatif tentang pentingnya persepsi seseorang di mana sangat penting baginya dalam mengambil keputusan.

3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*)

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang diasumsikan supaya mencerminkan pengalaman dimasa lampau dan mengantisipasi hambatan serta rintangan. Dalam hal ini seseorang akan menggunakan pengalaman dan peristiwa masa lalu untuk mempertimbangkan untung atau tidaknya suatu tindakan, dan hal ini dapat dijadikan supaya mengantisipasi adanya hambatan serta rintangan.

2.1.4 Teori Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu objek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasakan senang dengan objek tersebut. Menurut penelitian Mappier (1982), minat adalah perangkat psikologis yang merupakan campuran dari perasaan, harapan, pendidikan,

ketakutan, dan kecenderungan lain yang membuat individu tersebut bergerak ke arah pilihan tertentu.

Motivasi adalah salah satu yang akan sangat memengaruhi mahasiswa untuk menentukan karier sebagai akuntan publik. Samsuri berpendapat bahwa ketika tidak memiliki motivasi akan menyebabkan seseorang kesulitan untuk menentukan pilihannya dalam berkarier (Samsuri, 2016).

2.1.5 Maslow's Need Hierarchy

Teori kebutuhan dikembangkan Maslow pada tahun 1943 menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasikan gagasannya mengenai teori hierarki kebutuhan (Robbins dan Stephen, 2011). Teori kebutuhan Maslow adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Ada beberapa kebutuhan menurut Maslow yaitu kebutuhan primer dan sekunder yang perlu dipenuhi dalam kehidupan seseorang.

2.1.6 Konsep Karier

KBBI meyakini bahwa karier merupakan perkembangan dan kemajuan hidup, dan jabatan atau pekerjaan seseorang. Biasanya, pekerjaan yang terlibat adalah pekerjaan yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang selama hidupnya (Arsana, 2018). Menurut Handoko (1998) karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Pemilihan karier merupakan suatu cara atau usaha seseorang untuk mengambil satu di antara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.

2.1.7 Profesi Akuntansi

Akuntansi adalah sebutan atau gelar bagi mereka yang memiliki gelar sarjana dan telah lulus Pendidikan Akuntansi Profesi (PPAK), yaitu mereka yang telah lulus dari perguruan tinggi dengan gelar atau gelar sarjana. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 mengatur bahwa jurusan ini tidak hanya untuk lulusan jurusan akuntansi saja, akan tetapi lulusan jurusan non akuntansi juga, selama lulus ujian sertifikasi akan berkesempatan untuk mendapatkan kesempatan ini.

Profesi akuntansi adalah profesi dalam bidang akuntansi yang telah melalui pendidikan formal yang dilaluinya (Senjari, 2016). Beberapa karier akuntan di Indonesia, diantaranya:

1. Akuntan Publik merupakan akuntan penyedia jasa untuk kepentingan perusahaan yang memerlukan dengan metode pembayaran sebagai imbalan jasa. Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak memperoleh gelar profesional akuntansi yang selanjutnya disebut Ak (Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Pasal 179/U/ 2001 Ayat 3). Menurut penafsiran Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah yang memiliki gelar sarjana (S-1), diploma tingkat IV (D-IV) atau sederajat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)		
Mutia (2019)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Pelatihan profesional 3. Pengakuan profesional 4. Nilai-nilai sosial 5. Lingkungan kerja 6. Pertimbangan pasar kerja 7. Gender <p>Variabel dependen:</p> <p>Karier akuntan terdiri dari,</p> <p>Akuntan publik</p> <p>Akuntan pemerintah</p> <p>Akuntan perusahaan</p> <p>akuntan pendidik</p>	<p>Bahwa secara keseluruhan ada pengaruh pada persepsi mahasiswa dan alumni bisa dilihat dari keinginan karier akuntan yang ditinjau dari gaji/ penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan dari kesetaraan gender disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada pengaruh pada persepsi mahasiswa dan alumni akuntansi dalam pemilihan karier akuntan publik.</p>
Pane (2019)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan profesional 2. Pengakuan profesional 3. Nilai-nilai sosial 4. Lingkungan kerja 	<p>Tidak adanya pengaruh Pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja terhadap mahasiswa memilih karier akuntan publik. Adanya pengaruh Nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar serta personalitas terhadap mahasiswa memilih karier akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada</p>

	<p>5. Pertimbangan pasar kerja</p> <p>6. personalitas</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik</p>	<p>pemilihan karier sebagai akuntan publik. Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.</p>
Anggraeni (2020)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi 2. Motivasi <p>Variabel dependen:</p> <p>Pemilihan berkarier di bidang perpajakan</p>	<p>Hasil dari penelitian adalah variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier menjadi akuntan publik.</p>
Pradana (2017)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Persepsi <p>Variabel dependen:</p> <p>Pemilihan karier sebagai akuntan publik</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel motivasi dan persepsi mempengaruhi pemilihan karier sebagai Akuntan Publik.</p>
Rachmawati (2018)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Pelatihan professional 3. Pengakuan professional 4. Nilai-nilai sosial 5. Lingkungan kerja 6. Pertimbangan Pasar kerja 7. Personalitas 8. Kebanggaan 	<p>Adanya faktor Gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan kebanggaan yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karier Akuntan Publik. Adanya perbedaan faktor gaji, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karier akuntan. Tidak adanya perbedaan faktor pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial dan kebanggaan yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karier Akuntan.</p>

	<p>Variabel dependen:</p> <p>Profesi akuntansi terdiri dari,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akuntan Publik - Akuntan Pemerintah - Akuntan Perusahaan - Akuntan Pendidik 	
Aniswatin (2020)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi pengetahuan 2. Motivasi karier 3. Motivasi kualitas <p>Variabel dependen:</p> <p>Mengikuti brevet pajak</p>	<p>Motivasi pengetahuan, motivasi karier dan motivasi kualitas mempengaruhi pemilihan karier sebagai Akuntan Publik.</p>
Hutapea (2016)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Pengakuan Profesional 4. Nilai-nilai sosial 5. Lingkungan kerja 6. Pertimbangan pasar kerja 7. Personalitas 8. Lingkungan teman dan keluarga <p>Variabel dependen:</p>	<p>Penghargaan finansial, pengakuan, nilai sosial dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Sedangkan pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan teman dan keluarga tidak mempengaruhi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.</p>

	Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	
Al-Hafis (2017)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial 2. Lingkungan kerja 3. Pengakuan profesional 4. Nilai-nilai sosial 5. Pertimbangan pasar kerja 6. Personalitas 7. Pelatihan profesional <p>Variabel dependen:</p> <p>Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pada variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.</p>

2.3 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang dapat di kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik

Motivasi merupakan aktivitas perilaku yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan (Robbins dan Coular, 2016). Landasan teori pengharapan adalah suatu keinginan untuk berusaha memperoleh yang diharapkan, suatu tindakan output akan berhubungan dengan output tersebut bagi individu itu.

Ketika tidak memiliki motivasi akan menyebabkan seseorang kesulitan untuk menentukan pilihannya dalam berkarier (Samsuri, 2016). Motivasi yang kuat seseorang akan meningkatkan kualitas perilakunya dalam belajar, bekerja dan kehidupan. Beberapa jenis motivasi dapat memengaruhi penelitian karier mahasiswa sebagai akuntan publik diantaranya: cara menaikkan pendapatan dan status ekonominya Motivasi Ekonomi (Sari, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam penelitian Rahayu (2019) Motivasi karier berpengaruh positif pada pemilihan karier sebagai akuntan

publik. Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karier akan menunjukkan adanya motivasi seseorang dalam mencari ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk memiliki karier yang diinginkan (Rahayu, 2019). Oleh karena itu, berdasarkan pemahaman tentang motivasi karier, landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat di kemukakan H1:

H1: Motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier menjadi akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik

Penghargaan finansial adalah pemberian *reward* dalam bentuk nilai mata uang sebagai imbalan atas pekerjaannya bisa dalam bentuk jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Rahayu, 2019). Penghargaan finansial diperoleh sebagai kontribusi yang telah diyakini oleh perusahaan sebagai daya Tarik utama untuk memberikan *reward* kepada karyawan atas suatu kinerjanya.

Penelitian terdahulu dalam penelitian Rahayu (2019), Dewayani (2017), dan Al-Hafis (2017) memiliki pernyataan yang sama bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif pada pemilihan karier menjadi

akuntan publik. Sehingga dapat uraian pengertian, teori dan penelitian sebelumnya telah diuraikan, maka dikemukakan H2:

H2: Faktor penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier menjadi akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik

Pelatihan profesional ialah salah satu bentuk pekerjaan persiapan yang harus dilatih sebelum memulai berkarier dan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan profesional karier sebelum memulai karier (Narminingsih, 2017). Landasan teori yang terkait dengan variabel pelatihan profesional adalah tingkat teori permintaan Maslow (1954). Teori tersebut menjelaskan bahwa salah satu jenis kebutuhan pribadi adalah kebutuhan realisasi diri, termasuk realisasi potensi diri dan realisasi diri.

Menurut penelitian sebelumnya, Rachmawati (2018) mengemukakan pelatihan profesional merupakan faktor pertimbangan mahasiswa akuntansi ketika memilih karier sebagai akuntan publik. Penelitian Dewayani (2017) juga mendukung penelitian ini, dimana menunjukkan dalam penelitian profesional memiliki pengaruh minat mahasiswa

akuntansi ketika menentukan profesi akuntan publik. Sehingga pada landasan teori penelitian sebelumnya, maka dapat dikemukakan H3:

H3: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier menjadi akuntan publik.

2.3.4 Pengaruh lingkungan teman dan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntansi

Lingkungan teman dan keluarga adalah mahasiswa yang melakukan pekerjaan akuntansi di lingkungannya (Naminingsih, 2017). Menurut penelitian Naminingsih (2017) Orang tua adalah pendidik utama yang menanamkan keyakinan pada anaknya. Landasan teori yang selaras dengan variabel teman dan keluarga ialah *theory of planned behavior* (TPB) di mana menjelaskan salah satu faktor akan memengaruhi tujuan merupakan norma subjektif. Sehingga dari penjabaran teori tersebut bahwasanya pendapat orang tua, keluarga ataupun teman dekatnya yang telah dirasa dekat dan penting akan sangat dimungkinkan dapat berpengaruh untuk mengambil sebuah keputusan seorang anak, terlebih orang tua biasanya teladan dan contoh bagi anak-anaknya.

Penelitian sebelumnya oleh Naminingsih (2017) menunjukkan bahwa lingkungan teman dan keluarga berpengaruh terhadap pilihan profesi akuntan publik. Menurut keluarga dan teman Hutapea (2016) salah

satu faktor yang memengaruhi perkembangan karier pribadi adalah keluarga dan teman, perkembangan karier akan menentukan kematangan karier. Penelitian Rahayu (2019) juga membuktikan bahwa lingkungan kerabat dan teman berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Sehingga pada landasan teori penelitian sebelumnya, maka dapat dikemukakan H4:

H4: Lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier menjadi akuntan publik.

2.3.5 Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik

Pengakuan profesional ialah penghargaan non finansial terkait dengan pengakuan prestasi (Naminingsih, 2017). Hierarki kebutuhan Maslow pada hierarki kebutuhan juga mendukung pengakuan profesional, yaitu penghargaan meliputi: harga diri, otonomi, prestasi, status, pengakuan dan perhatian. Artinya pengakuan pada dasarnya merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mengakui prestasi dan pengembangan diri dalam suatu karier.

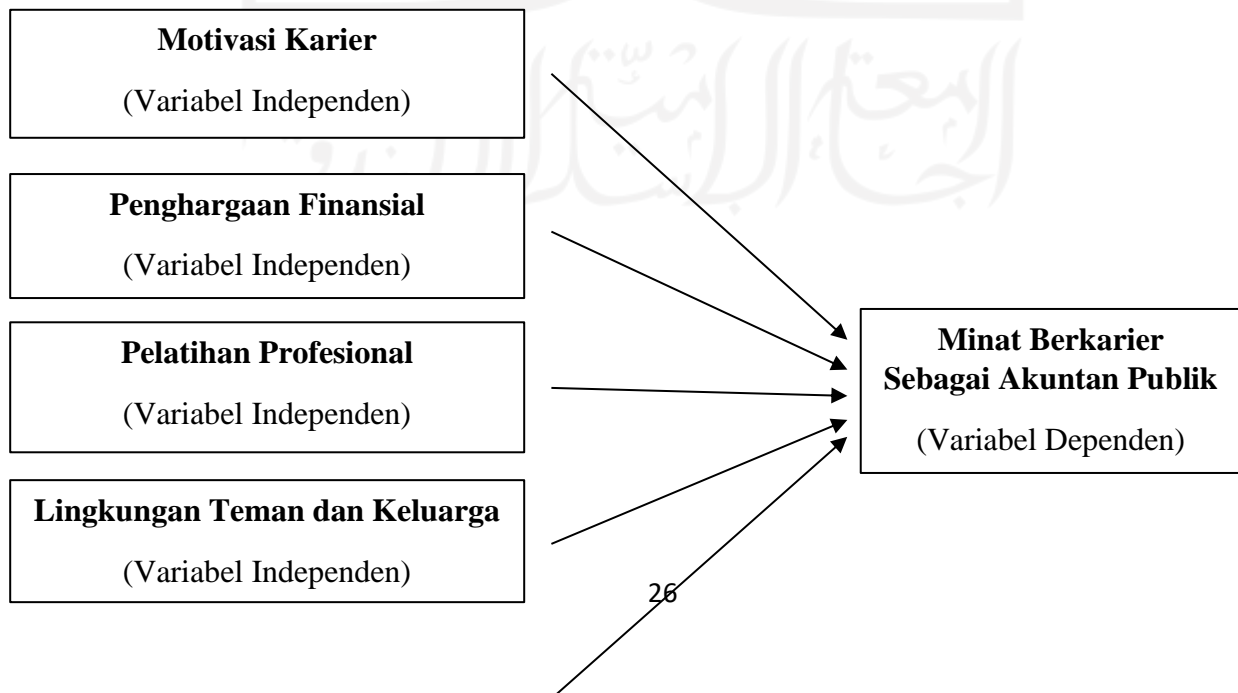
Menurut penelitian sebelumnya oleh Rachmawati (2018), pengakuan profesional merupakan faktor yang harus diperhatikan ketika mahasiswa

akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan publik. Namun ada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang telah diuraikan maka dari itu penulis ingin membuktikan terkait pengakuan profesional, maka dapat dikemukakan H5:

H5: Faktor pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier menjadi akuntan publik.

2.4 Kerangka Penelitian

Pada Gambar 2.1, dijelaskan kerangka penelitian yang nantinya sebagai pedoman peneliti.



METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini sampel didapatkan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana metode pengambilan sampel didasarkan oleh kriteria yang ditentukan. Serta adanya kriteria yang ditentukan yaitu mahasiswa pada prodi S1 Akuntansi yang telah menempuh minimal semester 6 pada Universitas Islam Indonesia (angkatan tahun 2019, 2018 dan 2017). Alasan memilih sampel ialah asumsi mahasiswa prodi S1 Akuntansi semester 6 telah mencapai nyaris seluruh materi perkuliahan maka dimungkinkan sudah memilih rencana tentang karier setelah absah kuliah. Adapun penyebaran Kuesioner dilakukan dengan teknik snowball sampling yaitu metode sampling di mana sampling diperoleh melalui proses bergulir dari responden koresponden lainnya.

Menentukan jumlah sampel minimal penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error level sebesar 10% atau 0,1. Perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin: $n = N / (Ne^2 + 1)$

Di mana:

n= jumlah elemen atau anggota sampel

N= jumlah elemen atau jumlah populasi

- UII : 123 Mahasiswa angkatan 2017
- UII : 192 Mahasiswa angkatan 2018
- UII : 353 Mahasiswa angkatan 2019

Total anggota populasi= Mahasiswa (angkatan 2017, 2018 dan 2019)

e^2 = error level

Berikut ialah perhitungan sampel dengan rumus Slovin:

$$n = 668 / (668(0,1)^2) + 1$$

$$n = 86,979$$

$$n = 87$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 87 responden.

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau objek penelitian melalui kuesioner. Sumber data tersebut didapatkan dari mahasiswa program studi S1 akuntansi Universitas Islam Indonesia. Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan cara menyebarkan kuesioner baik secara online menggunakan google form maupun secara langsung dengan menyebarkan kuesioner daftar pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa kuesioner yang digunakan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner dalam penelitian Hutapea (2016), Al-Hafis (2017), Pradana (2017), Rachmawati (2018) dan Mutia (2019). Responden diminta agar menjawab pertanyaannya dengan menggunakan skala pengukuran untuk variabel dalam penelitian ini ialah skala interval. Menurut Hadi (1991) modifikasi skala likert dimaksudkan agar menghilangkan kelemahan yang terkandung dalam skala lima tingkat, modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban ditengah berdasarkan tiga alasan antara lain: (1) Kategori takan memiliki arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, sehingga dikatakan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu. (2) Ketersediaan jawaban ditengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah. (3) Maksud kategori STS-TS-S-ST ialah untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah sangat

setuju atau kearah sangat tidak setuju. Sehingga skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert berdimensi 4 dengan tujuan untuk menghindari adanya kemungkinan terlalu banyaknya sampel yang memilih netral. Skala interval yang digunakan peneliti ialah:

1. Pilihan 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2= Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3= Setuju (S)
4. Pilihan 4= Sangat Setuju (ST)

Sebelumnya melakukan penelitian secara keseluruhan akan dilakukan oleh *pilot study* atau uji coba yang merupakan suatu studi kelayakan di mana kuesioner akan disebarakan kepada 5 responden yang tdk termasuk sampel penelitian untuk menguji coba instrumen kuesioner terkait kejelasan isi kuesioner, petunjuk pengisian, relevansi pertanyaan, pertanyaan, panjang kuesioner, dan waktu pengisian. Pilot study ini diharapkan mampu meningkatkan validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan disebarakan secara lebih luas.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, variabel-variabel akan dijelaskan secara mendalam dan bagaimana cara untuk mengukurnya. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independent (variabel bebas). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas, yang meliputi:

3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (dependent variable) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent variable). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi memilih berkarier sebagai akuntan (Y). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan skala Interval 1-4 yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju.

Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan: Profesi Karier Akuntan Publik (Y)

Indikator Pertanyaan	Sumber
Akuntan publik bisa menjadi penasihat konsultan bisnis yang terpercaya.	Pane (2019)
Akuntan publik akan memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat.	Pane (2019)
Akuntan publik dapat menjanjikan profesional pada bidang akuntansi.	Pane (2019)
Akuntan publik bisa memperluas wawasan serta kemampuan akuntansi.	Pane (2019)
Karier akuntan publik memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.	Anggraeni (2020)

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu (X1) Motivasi Karier, (X2) Penghargaan Finansial, (X3) Pelatihan profesional, (X4) Lingkungan Teman dan Keluarga, (X5) Pengakuan

Profesional. Kuesioner diukur menggunakan skala interval 1-4 ialah: (1)

Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju.

a.) Motivasi Karier (X1)

Motivasi Karier yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karier yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin tinggi motivasi akan semakin tinggi juga minat memilih karier profesional tersebut.

Tabel 3.2 Motivasi Karier (X1)

NO	Indikator variabel	Sumber
1	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik, karena pendidikan saya akuntansi.	Pradana (2017)
2	Saya tertarik dengan profesi akuntan, karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karier yang luas.	Pradana (2017)
3	Saya dapat memperluas akses serta jaringan pada dunia kerja bila menjadi akuntan.	Pradana (2017)
4	Prospek akuntansi cukup cerah, karena permintaan kebutuhan akan tenaga akuntan meningkat.	Pradana (2017)
5	Akan mendapatkan pengakuan status dari masyarakat tempat tinggal saya apabila menjadi akuntan publik.	Pradana (2017)

b.) Pengakuan Finansial (X2)

Pengakuan finansial merupakan sebuah imbalan yang dilakukan oleh pemberi kerja sebagai imbalan atas pekerjaan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah menguntungkan bagi pemberi pekerjaan tersebut. Terdapat tiga indikator mengenai penghargaan finansial yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Penghargaan Finansial (X2)

NO	Indikator Variabel	Sumber
1	Akuntan publik akan memberikan gaji awal yang besar.	Al-Hafis (2017)
2	Akuntan publik menyediakan dana pensiun.	Al-Hafis (2017)
3	Profesi akuntan publik dapat memperoleh gaji yang tinggi.	Pradana (2017)
4	Profesi akuntan publik mempunyai kebijakan jelas dalam pemberian gaji lembur kompetitif.	Pradana (2017)
5	Akuntan publik kenaikan gaji yang diberikan lebih cepat.	Rachmawati (2018)

c.) Pelatihan Profesional (X3)

Pendidikan formal saja itu tidak cukup untuk berkecimpung di dalam dunia karier. Pemahaman terkait Pelatihan kerja yang dapat diperoleh dari pengalaman praktek di lapangan masih sangat dibutuhkan. Indikator tersebut bersumber dari penelitian.

Tabel 3.4 Pelatihan Profesional (X3)

NO	Indikator Variabel	Sumber
1	Akuntan publik akan memberikan pelatihan kerja sebelum memulai bekerja.	Al-Hafis (2017)
2	Akuntan publik harus mengikuti latihan rutin di lembaga.	Al-Hafis (2017)
3	Diperlukan pelatihan kerja sebelum mulai kerja.	Rachmawati (2018)
4	Diperlukan mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan professional/ ujian sertifikasi.	Rachmawati (2018)
5	Pelatihan profesional membantu dalam pengembangan karier akuntan publik.	Aniswatin (2020)

d.) Lingkungan Teman dan Keluarga

Teman dan Keluarga merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat memengaruhi perkembangan karier individu di mana perkembangan karier akan menentukan kematangan karier individu adalah teman dan keluarga.

Tabel 3.5 Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)

NO	Indikator Variabel	Sumber
1	Diperlukan adanya dukungan teman dan keluarga dalam menentukan karier kerja.	Hutapea (2016)
2	Latar belakang ekonomi memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.	Hutapea (2016)
3	Cara mendidik anak oleh orang tua memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.	Hutapea (2016)
4	Keadaan dan kebiasaan teman-teman sebaya saya memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.	Hutapea (2016)
5	Dukungan teman dan keluarga memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.	Hutapea (2016)

e.) Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan pekerjaan. Indikatornya bersumber dari Mutia (2019) yaitu:

Tabel 3.6 Pengakuan Profesional (X5)

NO	Indikator Variabel	Sumber
1	Akuntan publik akan lebih memberikan kesempatan agar berkembang.	Mutia (2019)
2	Profesi akuntan publik menuntut keahlian pada kemampuan bekerja.	Mutia (2019)
3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat saat menjadi karier akuntan publik.	Mutia (2019)
4	Akan memerlukan keahlian supaya mencapai kesuksesan dalam berkarier menjadi akuntan publik.	Mutia (2019)
5	Profesi akuntan publik memberikan pengakuan prestasi	Mutia (2019)

3.4 Metode Penelitian

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas serta Reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikoLinearitas serta heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengelola data.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016) statistik deskriptif merupakan suatu metode statistika yang digunakan untuk membuat sebuah informasi dari menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai ringkasan suatu data penelitian seperti: mean, standar deviasi, varian dan lain-lain. Penelitian ini statistik deskriptif digunakan agar mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel Motivasi Karier, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Teman dan Keluarga, Pengakuan Profesional (Suharyadi, 2016).

Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (skewness).

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018), jika pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu sehingga pada penelitian dalam pengukuran tingkat validitasnya yang mau diukur peneliti, pada kuesioner penelitian tersebut dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan korelasi pearson, yang menghubungkan tiap-tiap pertanyaan dengan variabel total dan tingkat signifikansi 5%. Dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel maka indikator valid tidaknya butir kalimat tersebut adalah dengan cara uji signifikansi. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ serta nilai bilangannya positif maka kalimat atau indikator tersebut bilangannya positif (Ghozali, 2018).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018) reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban pertanyaan ini konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner dianggap dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu

pengukuran berulang (pengukuran berulang) dan pemukulan (diukur sekali saja menggunakan uji statistik Cronbach Alpha). Dalam uraian Nunnally (1994) dalam Ghozali (2018), jika nilai Alpha variabel Cronbach $> 0,70$ maka nilai tersebut dianggap reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual berdistribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mengetahui apakah residual distribusi normal adalah dengan dua metode yaitu, metode analisis grafis dan metode pengujian statistik. Analisis grafis merupakan cara termudah untuk memeriksa normalitas residual dengan melihat histogram dan membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang mendekati distribusi

normal. Menurut Ghozali (2018) untuk uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat kurtosis dan skewness dari residual, di mana nilai z statistik untuk kurtosis dan skewness dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{S-0}{SE_{\text{skewness}}} \quad Z_{\text{kurtosis}} = \frac{K-0}{SE_{\text{kurtosis}}}$$

Syarat data yang normal adalah nilai Z_{skewness} dan Z_{kurtosis} di antara -2 dan +2, berarti data tersebut menunjukkan sudah baik dimodelkan dengan distribusi normal.

3.4.3.2 Uji MultikoLinearitas

Uji MultikoLinearitas bermaksud menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya MultikoLinearitas ialah dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Nilai cut off yang umumnya dipakai agar menunjukkan adanya multikoLinearitas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2018).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan agar mengetahui apakah dalam sebuah model regresi itu terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilihat dari koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Jika nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji t

Uji t bermaksud agar mengetahui faktor-faktor akuntansi publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan. Menurut Ghozali (2018), agar mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat nilai Sig dan nilai t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sig > 0,05, maka faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap minat karier akuntan publik.
2. Sig < 0,05, maka faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat karier akuntan publik.

3.5.2 Uji F

Uji F menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Diuji dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), kriteria uji F adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05 dan koefisien regresi signifikan. Artinya secara bersamaan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan koefisien regresi tidak signifikan, maka hipotesis tidak diterima. Artinya pada saat yang sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dirancang untuk mengetahui seberapa baiknya variabel dependen menjelaskan variasi pada variabel independen (Ghozali, 2014). Kriteria pada uji koefisien determinasi (R^2) ialah:

- a. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 dan 1
- b. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) kecil yang artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan suatu variasi variabel dependen sangat terbatas.
- c. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 yang artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi suatu variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Bab IV ini memperkenalkan analisis data yang didapatkan saat penelitian. Data yang dikumpulkan menggunakan data primer, ialah data yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan. Narasumber pada penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi angkatan 2017, 2018 dan 2019 S1 dan atau minimal semester 6 di Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh 91 kuesioner yang terkumpul secara total. Dari 91 kuesioner tersebut 87 kuesioner dapat diolah dan 4 kuesioner tidak dapat digunakan sebab dari data yang diisi dalam kuesioner tersebut responden yang bersangkutan tidak sesuai kriteria syarat yang telah ditentukan.

4.2 Deskripsi Responden

Berikut ini merupakan deskripsi responden yang dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin serta universitas responden.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada data dari jenis kelamin responden telah terdata dalam kuesioner dapat terlihat pada tabel 4.1. Berdasarkan data 4.1, data diketahui bahwa dari 87 kuesioner yang dapat diperoleh terdapat 40 responden yang berjenis laki-laki dan terdapat juga 47 responden berjenis kelamin perempuan. Dapat diketahui bahwa terdapat 46% responden yang berjenis kelamin laki-laki dan terdapat 54% responden yang berjenis kelamin perempuan. Pada tabel tersebut bisa disimpulkan adanya perbandingan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan pada penelitian ini masih didominasi oleh perempuan jenis kelamin terbanyak dalam responden ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	46%
Perempuan	47	54%
Total	87	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Pada data universitas dari responden telah terdata dalam kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2 untuk penjabarannya. Berdasarkan data tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 87 responden pada penelitian ini, respondennya adalah mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019, yaitu sebesar 87 responden yang berarti sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan di awal dengan rumus Slovin dari keseluruhan responden. Selanjutnya, dari penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online ke 3 angkatan yang ada di Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia memperoleh hasil, angkatan 2017 terdapat 25 responden atau 28,7% yang mengisi kuesioner, angkatan 2018 terdapat 30 responden yang mengisi data atau 34,5%, angkatan 2019 terdapat 32 responden yang mengisi data atau 36,8%.

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
Angkatan 2017	25	28,7%
Angkatan 2018	30	34,5%
Angkatan 2019	32	36,8%
Total	87	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan uji statistic deskriptif, di mana uji ini menggambarkan tanggapan yang diberikan oleh responden penelitian. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Karier, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Teman dan Keluarga serta Pengakuan Profesional. Sementara itu Variabel Dependen penelitian ini adalah Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik. Uji Statistik Deskriptif ini meliputi: jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi yang mewakili jawaban atas setiap responden pada penelitian ini.

Tabel 4.3 memuat hasil dari uji statistik deskriptif peneliti

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	87	3.00	4.00	3.80	0.239
Motivasi Karier (X2)	87	3.00	4.00	3.66	0.260
Penghargaan Finansial (X2)	87	3.00	3.80	3.51	0.211
Pelatihan Profesional (X3)	87	3.00	4.00	3.77	0.238
Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)	87	3.60	4.00	3.66	0.099
Pengakuan Profesional (X5)	87	3.00	4.00	3.74	0.233

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Dalam tabel 4.3 terdapat data deskripsi variabel penelitian. pada tabel di atas, kesimpulan didapatkan dari hasil uji statistik deskriptif pada setiap variabel adalah:

1. Variabel dependen penelitian yaitu minat berkarier sebagai akuntan publik (Y). Nilai minimum Y sebesar 3.00, maka variabel Y memiliki nilai tanggapan terendah dari responden penelitian sebesar 3, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel Y sebesar 4. Nilai rata-rata variabel Y ini sebesar 3.80, bermakna rata-rata nilai tanggapan yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.80. Sementara itu, pada nilai standar deviasi adalah

sebesar 0.239, dalam pengukuran penyebaran dari variabel minat berkarier sebagai akuntan publik ialah sebesar 0.239 dari 87 responden.

2. Variabel independen yang pertama yaitu motivasi karier (X_1). Nilai minimum X_1 sebesar 3.00, maka variabel X_1 memiliki nilai tanggapan terendah dari responden penelitian sebesar 3, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_1 sebesar 4. Nilai rata-rata variabel X_1 ini sebesar 3.66, bermakna rata-rata nilai tanggapan yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.66. Sementara itu, nilai standar deviasi ialah sebesar 0.260, pada pengukuran penyebaran dari variabel motivasi karier ialah sebesar 0.260 dari 87 responden.
3. Variabel independen yang kedua yaitu penghargaan finansial (X_2). Nilai minimum X_2 sebesar 3.00, di mana nilai tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel X_2 memiliki nilai tanggapan terendah dari responden penelitian sebesar 3, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum X_2 sebesar 4. Nilai rata-rata variabel X_2 ini sebesar 3.51, bermakna rata-rata nilai tanggapan yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.51. Sementara itu, nilai standar deviasi penghargaan finansial ialah sebesar 0.211, pada pengukuran penyebaran dari variabel penghargaan finansial ialah sebesar 0.211 dari 87 responden.
4. Variabel independen yang ketiga yaitu pelatihan profesional (X_3). Nilai minimum X_3 sebesar 3.00, di mana nilai tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel X_3 informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_3 sebesar

4. Nilai rata-rata variabel X_3 ini sebesar 3.77, bermakna rata-rata nilai tanggapan yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.77. Sementara itu, nilai standar deviasi pelatihan profesional ialah sebesar 0.238, pada pengukuran penyebaran dari variabel pelatihan profesional ialah sebesar 0,238 dari 87 responden.
5. Variabel independen yang keempat yaitu lingkungan teman dan keluarga (X_4). Nilai minimum X_4 sebesar 3.60, di mana nilai tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel X_4 memiliki nilai tanggapan terendah dari responden penelitian sebesar 3, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_4 sebesar 4. Nilai rata-rata variabel X_4 ini sebesar 3.66, bermakna rata-rata nilai tanggapan yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.66. Sementara itu, nilai standar deviasi lingkungan teman dan keluarga ialah sebesar 0.099, pada pengukuran penyebaran dari variabel lingkungan teman dan keluarga ialah sebesar 0.099 dari 87 responden.
6. Variabel independen yang kelima yaitu pengakuan profesional (X_5). Nilai minimum X_5 sebesar 3.00, di mana nilai tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel X_5 memiliki nilai tanggapan terendah dari responden penelitian sebesar 3, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_5 sebesar 4. Nilai rata-rata variabel X_5 ini sebesar 3.74, bermakna rata-rata nilai tanggapan yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.74. Sementara itu, nilai standar deviasi pengakuan profesional adalah sebesar 0.233, pada

pengukuran penyebaran dari variabel pengakuan profesional ialah sebesar 0,233 dari 87 responden.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

Sebelum menguji hubungan antar variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas menguji keakuratan alat ukur untuk mengungkapkan sejauh mana gejala/kejadian yang diukur bersifat konseptual. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus yang relevan. Lihat tabel 4.4 untuk uji validitas lengkap tabel 4.4 menunjukkan bahwa korelasi antara skor item dan skor total memiliki nilai signifikan $< 0,05$ Artinya semua pertanyaan untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Personal Corelation</i>	Sig.	Keterangan
Akuntan Publik (Y)	Y1	0,515	0	Valid
	Y2	0,698	0	Valid
	Y3	0,815	0	Valid
	Y4	0,704	0	Valid
	Y5	0,837	0	Valid

Motivasi Karier (X1)	X1.1	0,480	0	Valid
	X1.2	0,743	0	Valid
	X1.3	0,721	0	Valid
	X1.4	0,656	0	Valid
	X1.5	0,457	0	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,529	0	Valid
	X2.2	0,823	0	Valid
	X2.3	0,752	0	Valid
	X2.4	0,656	0	Valid
	X2.5	0,151	0	Valid
Pelatihan Profesional (X3)	X3.1	0,834	0	Valid
	X3.2	0,632	0	Valid
	X3.3	0,350	0.01	Valid
	X3.4	0,815	0	Valid
	X3.5	0,704	0	Valid
Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)	X4.1	0,980	0	Valid
	X4.2	0,368	0	Valid
	X4.3	0,979	0.011	Valid
	X4.4	0,977	0	Valid
	X4.5	0,9,86	0	Valid
Pengakuan Profesional	X5.1	0,784	0	Valid
	X5.2	0,819	0	Valid
	X5.3	0,472	0	Valid
	X5.4	0,829	0	Valid
	X5.5	0,425	0	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

Pada tabel 4.4, disajikan informasi terkait hasil uji validitas pada penelitian ini. Hasilnya tingkat signifikansi korelasi antara skor pada tiap pertanyaan dengan skor total dilihat pada signifikan $< 0,05$. Pada hasil ini, disimpulkan

pada tiap pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian tersebut.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha, jika nilai koefisien Cronbach's alpha sama atau lebih besar dari 0,7 maka instrument dianggap reliable atau reliabel. Dari hasil uji reliabilitas nilai alpha dari Cronbach's dapat dilihat pada tabel 4.5. Terlihat dari hasil tersebut bahwa koefisien α semua variabel $> 0,7$, sehingga dapat dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Akuntan Publik (Y)	0.853	0.70	Reliabel
Motivasi Karier (X1)	0.853	0.70	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0.854	0.70	Reliabel

Pelatihan Profesional (X3)	0.850	0.70	Reliabel
Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)	0.859	0.70	Reliabel
Pengakuan Profesional (X5)	0.851	0.70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sekelompok variabel maupun data yang digunakan. Nantinya ditentukan apakah data maupun variabel tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk mendeteksi apakah pada model regresi, residual mempunyai distribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah *One-sample Kolmogorov Smirnov Test* menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji normalitas penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,705	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

Pada hasil pengujian di atas, uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan hasil sebesar 0,704 dan signifikansi sebesar $0,705 > 0,05$. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal, dan model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga layak digunakan dalam penelitian tersebut.

4.5.2 Uji MultikoLinearitas

Uji MultikoLinearitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS. Uji ini dilakukan agar mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen penelitian. Pada hasil pengujian penelitian yang baik, tidak terdapat multikoLinearitas, di mana tidak ditemukannya hubungan antara variabel independen penelitian. Untuk menemukannya, melihat pada nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$. Hasil uji multikoLinearitas dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji MultikoLinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Karier (X ₁)	0,720	1,388	Tidak ada multikoLinearitas
Penghargaan Finansial (X ₂)	0,808	1,238	Tidak ada multikoLinearitas
Pelatihan Profesional (X ₃)	0,598	1,671	Tidak ada multikoLinearitas
Lingkungan Teman dan Keluarga (X ₄)	0,962	1,039	Tidak ada multikoLinearitas
Pengakuan Profesional (X ₅)	0,652	1,535	Tidak ada multikoLinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

Pada tabel 4.7 didapatkan hasil uji multikoLinearitas dengan nilai VIF 1,039 sampai 1,671, di mana nilai VIF tiap variabel independen bernilai < 10 , serta nilai tolerance pada setiap variabel independen $> 0,1$. Dari hasil uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi multikoLinearitas pada variabel independen penelitian, dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya varians yang tidak merata dari satu residual observasi ke residual lainnya pada model regresi berganda yang diuji. Pada penelitian ini uji Glejser akan digunakan agar mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui apabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$ sedangkan untuk hasil yang tidak ada heteroskedastisitas maka hasil signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Motivasi Karier (X ₁)	-1,104	0,273	Tidak ada heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X ₂)	-1,086	0,281	Tidak ada heteroskedastisitas
Pelatihan Profesional (X ₃)	0,667	0,507	Tidak ada heteroskedastisitas
Lingkungan Teman dan Keluarga (X ₄)	0,371	0,711	Tidak ada heteroskedastisitas

Pengakuan Profesional (X ₅)	-0,063	0,950	Tidak ada heteroskedastisitas
---	--------	-------	-------------------------------

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

Dari hasil pengujian di atas dengan menggunakan metode glejser, didapatkan nilai sig. pada seluruh variabel independen yang bernilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan pada model regresi penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
(Constan)	-2,636	-1,180	0,241
Motivasi Karier (X1)	0,602	7,969	0,000
Penghargaan Finansial (X2)	0,497	4,494	0,000
Pelatihan Profesional (X3)	0,565	6,273	0,000
Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)	0,548	3,656	0,000

Pengakuan Profesional (X5)	0,600	6,615	0,000
Variabel Dependen : Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y) Adjusted R Square = 0,617			

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

Berdasarkan tabel 4.9 yang berisi hasil uji t yang dilakukan, kemudian peneliti melakukan pengujian hipotesis, di mana hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien regresi. Untuk hasil uji hipotesis bisa dilihat juga pada tabel 4.9.

4.6.1 Uji t

4.6.1.1 Motivasi Karier Memengaruhi Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan hasil bahwa, variabel independen Motivasi Karier (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,602. Pada tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Nilai signifikansi variabel motivasi karier berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi variabel motivasi karier bernilai $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa motivasi karier Berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel motivasi karier bernilai 0,602 terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik, di mana nilai ini menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil tersebut disimpulkan pada motivasi karier mempengaruhi positif minat berkarier menjadi akuntan publik.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, jadi **hipotesis pertama (H1) didukung data atau diterima.**

4.6.1.2 Penghargaan Finansial Memengaruhi Minat Berkarier Menjadi

Akuntan Publik

Dari hasil uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan hasil bahwa, variabel independen Penghargaan Finansial (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,497. Pada tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Nilai signifikansi variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan, Karena nilai signifikansi variabel penghargaan finansial $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial Berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional bernilai 0,497 terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik, di mana nilai ini menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil tersebut disimpulkan pada pelatihan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, jadi **hipotesis kedua (H_2) didukung data atau diterima.**

4.6.1.3 Pelatihan Profesional Memengaruhi Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan hasil bahwa, variabel independen Pelatihan Profesional (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,565. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan, karena nilai signifikan variabel pelatihan profesional bernilai $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional Berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional bernilai 0,565 terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, di mana nilai ini menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil tersebut disimpulkan pada pelatihan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, jadi **hipotesis ketiga (H3) didukung data atau diterima.**

4.6.1.4 Lingkungan Teman dan Keluarga Memengaruhi Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan hasil bahwa, variabel independen Lingkungan Teman dan Keluarga (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,548. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi variabel lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif signifikan, karena nilai signifikan variabel lingkungan teman dan keluarga bernilai $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel lingkungan teman dan keluarga 0,548 terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik, di mana nilai ini menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil tersebut disimpulkan pada lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, jadi **hipotesis keempat (H4) didukung data atau diterima.**

4.6.1.5 Pengakuan Profesional Memengaruhi Minat Berkarier Menjadi

Akuntan Publik

Dari uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan hasil bahwa, variabel independen Pengakuan Profesional (X5) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,600. Pada tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi variabel pengakuan profesional bernilai $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengakuan profesional Berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel pengakuan profesional sebesar 0,600 terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik, di mana nilai ini menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil tersebut disimpulkan pada pengakuan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, jadi **hipotesis kelima (X5) didukung data dan diterima.**

4.6.2 Uji F

Tabel 4.10 Hasil Uji F

F Hitung	Sig.
26,094	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah (SPSS), 2022

Tabel 4.10 menyajikan informasi mengenai hasil uji F. dapat diketahui bahwa nilai f hitung penelitian ini sebesar 26,094 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat diterima dan lolos dari uji kelayakan model. Dari penjelasan di atas, model regresi penelitian ini layak untuk dijadikan sebagai dasar analisis penelitian, di mana semua variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen penelitian.

4.6.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 4.9 menyajikan informasi mengenai uji koefisiensi determinasi (R^2), di mana nilai adjusted R Square penelitian ini adalah sebesar 0,617, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel dependen penelitian ini dapat dijelaskan sebesar 61,7% oleh variabel independen penelitian ini, sementara itu 38,3% variabel independen penelitian ini dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Motivasi Karier Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini mampu membuktikan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa motivasi karier menjadi salah satu alasan utama bagi mahasiswa akuntansi untuk menentukan kariernya menjadi akuntan publik. Ini menggambarkan bahwa dalam memilih kariernya, para pencari kerja tidak hanya mementingkan gaji atau insentif yang didapatkan, tetapi motivasi karier yang menyenangkan bisa menjadikan para pekerja lebih bersemangat dan nyaman dalam bekerja,

sehingga produktivitas para pekerja tersebut dapat meningkat, dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Pradana (2017), Aniswatin (2020) dan Anggraeni (2020) di mana motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik.

4.7.2 Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini mampu membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk menentukan kariernya sebagai akuntan publik. Dalam mencari pekerjaan, seorang pelamar kerja mengharapkan gaji pokok yang sesuai atau sebanding dengan skill yang ia miliki, serta berpeluang untuk naik gaji di periode yang akan mendatang dan tidak lupa adanya imbal jasa berupa uang pesangon ketika ia sudah sampai di masa pensiun. Oleh karena itu, penghargaan finansial terutama gaji pokok, dianggap hal utama yang paling

dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika memilih karier, namun apabila seseorang sudah bekerja cukup lama di sebuah perusahaan, dan tidak mendapatkan imbal jasa yang sebanding dengan kinerjanya, maka hal itu dapat menjadi pertimbangan seseorang untuk melanjutkan karier di perusahaan itu atau tidak.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian lain yaitu: Al-Hafish (2017), Hutapea (2016), Rachmawati (2018) dan Amin (2019) di mana penghargaan finansial mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian lain yaitu: Mutia (2019) di mana penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik.

4.7.3 Pelatihan Profesional Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini mampu membuktikan bahwa pelatihan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik, dari hasil uji disimpulkan hipotesis ketiga diterima atau didukung oleh data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional menjadi salah satu alasan utama bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional ialah salah satu dari banyak faktor yang

dipertimbangkan oleh pencari kerja ketika memilih pekerjaan yang mereka inginkan, karena setiap pekerjaan memiliki kemungkinan yang berbeda. Pelatihan profesional memiliki kemudahan mencari dan memperoleh pekerjaan.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian lain yaitu: Al-Hafish (2017), Rachmawati (2018) dan Mutia (2019) di mana pelatihan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian lain yaitu: Hutapea (2016) dan Pane (2019) di mana pelatihan profesional tidak mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik.

4.7.4 Lingkungan Teman dan Keluarga Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini mampu membuktikan bahwa lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman dan keluarga menjadi salah satu alasan utama bagi mahasiswa akuntansi untuk menentukan kariernya menjadi akuntan publik. Pada pemilihan karier, para pencari kerja tidak hanya mementingkan gaji atau

intensif yang didapat, tapi faktor lingkungan teman dan keluarga yang menyenangkan serta mendukung dapat menjadikan para pekerja menjadi lebih nyaman dalam bekerja, sehingga produktivitas pekerja meningkat, dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Hutapea (2016) di mana lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat karier sebagai akuntan publik.

4.7.5 Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini mampu membuktikan pengakuan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik, dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan pengakuan profesional menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk menentukan kariernya menjadi akuntan publik. Pengakuan profesional adalah adanya pengakuan prestasi dan mendapatkan banyak cara agar mendapatkan banyak keahlian tertentu untuk mencapai prestasi.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian lain yaitu: Al-Hafish (2017), Hutapea (2016), Rachmawati (2018) dan Mutia (2019) di mana pengakuan profesional mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan

publik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pane (2019) dan Amin (2019) di mana pengakuan profesional tidak mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.
3. Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.
4. Lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.
5. Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penelitian mengalami beberapa keterbatasan serta kendala, di antaranya adalah:

1. Peneliti hanya menggunakan beberapa variabel saja, yaitu motivasi karier, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, dan pengakuan profesional, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen tidak dapat terwakili semua.
2. Pengambilan data pada penelitian ini hanya dilakukan pada satu perguruan tinggi saja, yaitu Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak cukup untuk mewakili ruang lingkup mahasiswa di Indonesia.

5.3 Saran

Dari penjelasan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, jadi peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti lain yang ingin mengambil topik serupa, yang di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengganti variabel independen maupun menambahkan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini seperti pertimbangan pasar kerja, norma subjektif dan persepsi, sehingga variabel dependen penelitian yaitu: minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat tergambar lebih jelas.

2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variasi sampel dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat mewakili pendapat dari seluruh mahasiswa di Indonesia.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan mahasiswa akuntansi terkait prospek karier yang tidak hanya terbatas di bidang akuntan perusahaan dan akuntan pendidik saja, namun mahasiswa akuntansi dapat berkarier di bidang akuntan publik. Dengan berkarier sebagai akuntan publik maka lulusan program studi akuntansi dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi orang lain.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perguruan tinggi di seluruh Indonesia agar mahasiswanya diarahkan dan diberikan edukasi lebih lanjut mengenai karier sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behaviour, Organizational Behaviour and Human Decision Procces*. Diakses dari [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Al-Hafish, S. I. (2017). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Amin, K. (2019). Pengaruh penghargaan finansialpengakuan profesional, dan nilai intrinsic pekerjaan terhadap pemilihan karier menjadi akuntan publik.

Anggraeni, M. A., & Maslichah. & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarier dibidang perpajakan (studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang).

Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).

Arsana, I Putu Jati. (2018). Etika profesi insinyur. Yogyakarta: Deepublish, 75

CNN Indonesia. (2019, Januari 25). Indonesia disebut krisis akuntan publik. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>

Depdiknas. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Indonesia.

Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176-183.

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi analisis multivarivate dengan program spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Griffin, O. (2019, Oktober 6). How artificial intelligence will impact accounting. *Economia*. Diakses dari <https://www.icaew.com/>

Handoko, H. (1998). Manajemen dan sumber daya manusia. Yogyakarta: Liberty.

Hutapea, H. D. (2016). The Perception Of Accounting Students About The Factors Which of Career Selection (Emperis Studi: Accounting Students in Medan-North Sumatera). *Di Nommensen HKBP University*.

Hadi, S. (1991). Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset.

Kotler, P. (1993). *Marketing management analysis, planning, implementation&control*.

Mappier, A. (1982). Psikologi remaja. Surabaya: Usaha Nasional

Maslow, Abraham H. (1954). *Motivation And Personality*. New York: Harper & Row

Mutia, K. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa dan alumni akuntansi dalam memilih karier profesi sebagai akuntan di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(1), 55-73.

Naminingsih, N. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar, teman dan keluarga dalam pemilihan karier akuntan publik: studi pada mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Pane, N. W. S. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Pradana, D. (2017). Pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rachmawati, R. (2018). Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier profesi akuntan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200.

Robbins. (1996). Perilaku organisasi. (edisi 7, jilid II). Jakarta: Prehallindo.

Robbins, S. (2011). *Behaviour in organization*. NJ: Prentice-Hall.

Robbins, S. P. & Couler, M. (2016). Manajemen. (edisi 13, jilid 2). Jakarta: Erlangga.

Samsuri, A. H. (2016). Perception of undergraduate accounting students towards professional accounting carer. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3.

Sari, Mega Diana. (2015). Pengaruh motivasi, persepsi dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi ppak dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (studi empiris pada universitas ppak di sumatra). *Jom FEKON*, 2(2)

Senjari. (2016). Pengaruh motivasi, lingkungan kerja, dan nilai sosial. *JOM FEKON*, 3(1), 137

Suharyadi, P. S. (2016). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. (edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.

Vroom, V. (1964). Work and motivation. Newyork: Johan Wiley&Sons.

Zusmiati, L. (2016). Analisis persepsi pedagang dan pengusaha terhadap keunggulan pembiayaan Bai'Bi Thsaman Ajil Di BMT Pahlawan Program 92 Kelompok Usaha Muamalat (POKUSMA) Notorejo Tulungagung. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/3418>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada Responden yang terhormat, Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya Yogi Prasetyo Yono, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik”. Berkaitan dengan hal tersebut saya memohon ketersediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner ini. Data yang ditulis di dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain sehingga rahasia akan tetap terjaga sesuai dengan etika penelitian. Responden yang beruntung akan mendapatkan insentif berupa saldo shoope sebesar Rp 25.000 untuk 10 responden yang beruntung. Cara pengisian saudara/i cukup memilih salah satu pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Atas partisipasi dan bantuan Saudara/i saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:
2. Jenis Kelamin: - Laki-laki
- Perempuan
3. Universitas Islam Indonesia: - Angkatan 2017
- Angkatan 2018
- Angkatan 2019
4. Nomor HP (sehubungan dengan undian *reward*)

B. ITEM PERTANYAAN

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan pilihlah salah satu pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pemilihan jenis karier yang telah saudara/i pilih pada pertanyaan sebelumnya. Mohon pilih salah satu skala 1 s.d 4 dengan berilah tanda check list (√) pada kolom sesuai dengan pemilihan jenis karier yang telah saudara/i pilih pada pertanyaan sebelumnya, keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Minat Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kriteria saudara/I mengenai akuntan publik.

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.				
2	Menurut saya, akuntan publik akan memperoleh penghargaan yang tinggi dimasyarakat.				
3	Menurut saya, akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.				
4	Menurut saya, akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.				

5	Menurut saya, karier akuntan publik memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.				
---	---	--	--	--	--

Motivasi Karier

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kriteria saudara/I mengenai akuntan publik.

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya ingin menjadi akuntan publik karena latar belakang pendidikan saya adalah akuntansi.				
2	Saya tertarik dengan profesi akuntan karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karier yang luas.				
3	Saya dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan menjadi akuntan.				
4	Prospek akuntansi cukup cerah karena permintaan kebutuhan akan tenaga akuntan meningkat.				
5	Saya akan mendapatkan pengakuan status dari masyarakat disekitar tempat tinggal saya dengan menjadi akuntan publik.				

Penghargaan Finansial

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kriteria saudara/I mengenai akuntan publik.

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya profesi akuntan mampu memberikan gaji awal yang besar.				

2	Menurut saya profesi akuntan menyediakan dana pensiun.				
3	Saya tertarik menjadi akuntan publik karena ingin memperoleh gaji yang tinggi.				
4	Profesi akuntan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur kompetitif.				
5	Menurut saya, akuntan publik kenaikan gaji yang diberikan lebih cepat.				

Pelatihan Profesional

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kriteria saudara/i mengenai akuntan publik.

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Profesi akuntan publik memberikan pelatihan kerja sebelum memulai bekerja.				
2	Profesi akuntan publik mengharuskan mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga.				
3	Menurut saya, perlu pelatihan kerja sebelum mulai kerja.				
4	Menurut saya, perlu sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan professional/ ujian sertifikasi.				
5	Pelatihan profesional membantu dalam pengembangan karier akuntan publik.				

Lingkungan Teman dan Keluarga

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kriteria saudara/I mengenai akuntan publik.

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, perlu adanya dukungan teman dan keluarga dalam menentukan karier kerja.				
2	Menurut saya, latar belakang ekonomi memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.				
3	Menurut saya, cara mendidik anak oleh orang tua memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.				
4	Menurut saya, keadaan dan kebiasaan teman-teman sebaya saya memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.				
5	Menurut saya, dukungan teman dan keluarga memengaruhi dalam pemilihan karier akuntan publik.				

Pengakuan Profesional

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kriteria saudara/i akuntan publik.

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, menjadi karier akuntan publik akan lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.				
2	Profesi akuntan publik menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja.				
3	Menurut saya, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat saat menjadi karier akuntan publik.				
4	Menurut saya, memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses dalam karier akuntan publik.				

5	Profesi akuntan publik memberikan pengakuan prestasi				
---	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Tabulasi data

Sampe l	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y Tota l	Y Mean	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1 Total	X1 Mean
1	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
2	3	3	3	3	3	15	3.00	4	3	3	3	3	16	3.20
3	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
4	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
5	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
6	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
7	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
8	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	3	3	4	17	3.40
9	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
10	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
11	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
12	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
13	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
14	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
15	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
16	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	3	3	3	16	3.20
17	3	3	3	3	3	15	3.00	4	3	3	3	3	16	3.20
18	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
19	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
20	4	3	3	4	3	17	3.40	4	3	3	3	3	16	3.20
21	4	3	3	4	3	17	3.40	4	3	3	3	3	16	3.20
22	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	3	3	18	3.60
23	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
24	4	3	4	4	3	18	3.60	4	4	3	3	3	17	3.40
25	4	3	4	4	3	18	3.60	3	3	3	3	3	15	3.00

26	4	3	3	3	3	16	3.20	3	3	3	3	3	15	3.00
27	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
28	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
29	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
30	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
31	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
32	4	3	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	3	18	3.60
33	4	3	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	3	19	3.80
34	4	4	4	4	4	20	4.00	3	3	3	3	4	16	3.20
35	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
36	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	4	4	3	18	3.60
37	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
38	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
39	4	3	3	3	3	16	3.20	4	3	3	3	3	16	3.20
40	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
41	4	3	3	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
42	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
43	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
44	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
45	4	3	3	3	3	16	3.20	4	3	4	3	3	17	3.40
46	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
47	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
48	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
49	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	3	3	4	17	3.40
50	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
51	4	3	4	4	4	19	3.80	4	3	4	3	3	17	3.40
52	4	3	3	4	3	17	3.40	4	4	3	3	3	17	3.40
53	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
54	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	4	4	4	19	3.80
56	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	4	4	4	19	3.80
57	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	3	3	18	3.60
58	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
59	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
60	4	3	4	4	4	19	3.80	3	3	4	3	3	16	3.20
61	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
62	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	3	3	18	3.60
63	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80

64	4	3	4	4	3	18	3.60	4	4	4	3	3	18	3.60
65	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	4	3	4	18	3.60
66	4	3	3	4	3	17	3.40	4	3	3	3	3	16	3.20
67	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	3	3	4	18	3.60
68	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	4	3	4	18	3.60
69	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	3	19	3.80
70	4	3	4	4	4	19	3.80	4	3	4	4	3	18	3.60
71	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
72	4	3	4	4	3	18	3.60	4	3	3	3	3	16	3.20
73	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	3	3	18	3.60
74	4	3	4	4	3	18	3.60	4	4	4	3	3	18	3.60
75	4	3	4	4	3	18	3.60	4	3	4	3	3	17	3.40
76	4	3	4	4	4	19	3.80	4	3	4	4	3	18	3.60
77	4	4	4	4	4	20	4.00	4	3	4	3	4	18	3.60
78	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	3	4	4	19	3.80
79	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
80	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	3	18	3.60
81	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
82	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	3	3	18	3.60
83	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
84	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
85	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	3	3	18	3.60
86	4	3	4	4	3	18	3.60	4	3	4	3	3	17	3.40
87	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	4	3	4	19	3.80
Sampe 1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2 Tota 1	X2 Mean	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3 Total	X3 Mean
1	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	4	20	4.00
2	3	3	3	3	3	15	3.00	3	3	3	3	3	15	3.00
3	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	4	20	4.00
4	3	3	3	3	3	15	3.00	3	3	4	3	3	16	3.20
5	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	3	19	3.80
6	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
7	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	4	20	4.00
8	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	3	19	3.80
9	3	3	3	3	3	15	3.00	4	4	4	4	3	19	3.80
10	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
11	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00

12	4	4	4	4	3	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
13	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
14	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
15	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
16	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
17	3	3	3	3	3	15	3.00	3	3	4	3	3	16	3.20
18	4	4	4	4	3	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
19	3	3	3	4	3	16	3.20	4	4	4	4	4	20	4.00
20	3	3	3	4	3	16	3.20	3	3	4	3	3	16	3.20
21	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	4	20	4.00
22	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	4	20	4.00
23	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
24	3	4	4	4	3	18	3.60	3	3	4	3	4	17	3.40
25	3	4	4	4	3	18	3.60	3	3	4	3	3	16	3.20
26	3	3	3	4	3	16	3.20	3	3	4	3	3	16	3.20
27	4	4	4	4	3	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
28	3	3	3	4	3	16	3.20	4	4	4	4	4	20	4.00
29	3	3	3	4	3	16	3.20	4	4	4	4	4	20	4.00
30	3	3	3	4	3	16	3.20	4	4	4	4	4	20	4.00
31	3	3	3	3	3	15	3.00	4	3	4	4	4	19	3.80
32	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
33	4	4	4	4	3	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
34	4	4	3	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
35	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
36	3	3	4	4	3	17	3.40	4	4	4	4	4	20	4.00
37	3	4	4	4	3	18	3.60	3	3	4	3	4	17	3.40
38	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
39	3	3	3	3	3	15	3.00	3	3	4	3	3	16	3.20
40	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
41	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
42	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
43	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
44	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
45	3	3	3	4	3	16	3.20	3	3	4	3	3	16	3.20
46	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80
47	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
48	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
49	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00

50	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
51	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
52	3	4	3	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
53	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
54	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	3	18	3.60
55	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
56	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80
57	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
58	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
59	3	4	4	4	4	19	3.80	4	3	4	4	3	18	3.60
60	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
61	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
62	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
63	3	4	4	4	3	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
64	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
65	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
66	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
67	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
68	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
69	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
70	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80
71	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80
72	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
73	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
74	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
75	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
76	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	4	19	3.80
77	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80
78	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80
79	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
80	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
81	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	3	4	18	3.60
82	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	3	4	18	3.60
83	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	3	4	18	3.60
84	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
85	3	4	4	4	3	18	3.60	4	3	4	4	4	19	3.80
86	3	3	4	4	3	17	3.40	4	3	4	4	3	18	3.60
87	4	4	4	4	3	19	3.80	4	3	4	4	4	19	3.80

Sampe 1	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4 Tota 1	X4 Mean	X5. 1	X5. 2	X5. 3	X5. 4	X5. 5	X5 Total	X5 Mean
1	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
2	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	3	3	15	3.00
3	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
4	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
5	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
6	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
7	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
8	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
9	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
10	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
11	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	3	4	16	3.20
12	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
13	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
14	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
15	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
16	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
17	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	3	4	16	3.20
18	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
19	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
20	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
21	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	4	4	17	3.40
22	4	3	4	4	4	19	3.80	3	4	3	4	4	18	3.60
23	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
24	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	3	4	17	3.40
25	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
26	4	3	4	4	4	19	3.80	3	3	3	3	4	16	3.20
27	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
28	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
29	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
30	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
31	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
32	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
33	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
34	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
35	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80

36	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
37	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
38	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
39	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	3	4	16	3.20
40	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
41	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	4	3	3	16	3.20
42	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
43	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
44	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
45	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	3	4	16	3.20
46	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
47	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
48	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
49	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
50	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
51	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
52	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
53	4	4	4	4	4	20	4.00	4	4	3	4	4	19	3.80
54	4	3	4	3	4	18	3.60	4	3	3	3	4	17	3.40
55	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
56	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
57	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	4	4	17	3.40
58	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
59	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
60	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	4	4	18	3.60
61	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
62	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
63	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
64	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	4	4	4	20	4.00
65	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	4	4	4	20	4.00
66	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
67	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
68	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
69	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
70	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
71	4	3	4	4	4	19	3.80	3	4	4	4	4	19	3.80
72	4	3	4	3	4	18	3.60	3	3	3	3	4	16	3.20
73	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	4	4	18	3.60

74	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
75	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
76	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
77	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	4	4	18	3.60
78	4	3	4	4	4	19	3.80	3	4	3	4	4	18	3.60
79	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	4	4	18	3.60
80	4	3	4	4	4	19	3.80	4	4	3	4	4	19	3.80
81	4	3	4	3	4	18	3.60	4	3	3	4	4	18	3.60
82	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
83	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
84	4	3	4	3	4	18	3.60	4	4	3	4	4	19	3.80
85	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	4	4	18	3.60
86	4	3	4	3	4	18	3.60	3	4	3	3	4	17	3.40
87	4	3	4	4	4	19	3.80	3	4	4	4	4	19	3.80

Lampiran 3 Hasil Uji Deskripsi Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	40	46.0	46.0	46.0
Valid Perempuan	47	54.0	54.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Angkatan 2017	25	28.7	28.7	28.7

Angkatan 2018	30	34.5	34.5	63.2
Angkatan 2019	32	36.8	36.8	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Akuntan Publik (Y)	87	3.00	4.00	3.7977	.23917
Motivasi Karier (X1)	87	3.00	4.00	3.6644	.25969
Penghargaan Finansial (X2)	87	3.00	3.80	3.5057	.21095
Pelatihan Profesional (X3)	87	3.00	4.00	3.7678	.23796
Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)	87	3.60	4.00	3.6644	.09880
Pengakuan Profesional (X5)	87	3.00	4.00	3.7402	.23251
Valid N (listwise)	87				

Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Minat Akuntan Publik (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y_Total

Y1	Pearson Correlation	1	.126	.426**	.621**	.290**	.515**
	Sig. (2-tailed)		.245	.000	.000	.006	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y2	Pearson Correlation	.126	1	.296**	.203	.434**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.245		.005	.060	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y3	Pearson Correlation	.426**	.296**	1	.685**	.682**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y4	Pearson Correlation	.621**	.203	.685**	1	.467**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y5	Pearson Correlation	.290**	.434**	.682**	.467**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y_Tota l	Pearson Correlation	.515**	.698**	.815**	.704**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi Karier (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1_Tot al
X1.1	Pearson Correlation	1	.319**	.294**	.222*	.063	.480**
	Sig. (2-tailed)		.003	.006	.039	.560	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	.319**	1	.438**	.352**	.148	.743**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.001	.170	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	.294**	.438**	1	.403**	.118	.721**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.275	.000

	N	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.222*	.352**	.403**	1	-.056	.656**
	Sig. (2-tailed)	.039	.001	.000		.604	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	.063	.148	.118	-.056	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.560	.170	.275	.604		.000
	N	87	87	87	87	87	87
X1_Tota l	Pearson Correlation	.480**	.743**	.721**	.656**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penghargaan Finansial (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2_Tot al
X2.1	Pearson Correlation	1	.313**	.094	.109	-.043	.529**
	Sig. (2-tailed)		.003	.385	.316	.692	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.313**	1	.458**	.348**	.084	.823**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.001	.438	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.094	.458**	1	.596**	.049	.752**
	Sig. (2-tailed)	.385	.000		.000	.651	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.109	.348**	.596**	1	.029	.656**
	Sig. (2-tailed)	.316	.001	.000		.787	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	-.043	.084	.049	.029	1	.151
	Sig. (2-tailed)	.692	.438	.651	.787		.000
	N	87	87	87	87	87	87

X2_Tota l	Pearson Correlation	.529**	.823**	.752**	.656**	.151	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.162	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pelatihan Profesional (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3_Tot al
X3.1	Pearson Correlation	1	.255*	.299**	.860**	.507**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.017	.005	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.255*	1	.076	.296**	.197	.632**
	Sig. (2-tailed)	.017		.483	.005	.068	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	.299**	.076	1	.257*	.204	.350**
	Sig. (2-tailed)	.005	.483		.016	.058	.001
	N	87	87	87	87	87	87
X3.4	Pearson Correlation	.860**	.296**	.257*	1	.403**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.016		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3.5	Pearson Correlation	.507**	.197	.204	.403**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.058	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
X3_Tota l	Pearson Correlation	.834**	.632**	.350**	.815**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4_Tot al
X4.1	Pearson Correlation	1	.180	.312**	.730**	.233*	.843**
	Sig. (2-tailed)		.095	.003	.000	.030	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.2	Pearson Correlation	.180	1	-.581**	.273*	.306**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.095		.000	.010	.004	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.3	Pearson Correlation	.312**	-.581**	1	.130	-.188	.272*
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.229	.082	.011
	N	87	87	87	87	87	87
X4.4	Pearson Correlation	.730**	.273*	.130	1	.211*	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.229		.049	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4.5	Pearson Correlation	.233*	.306**	-.188	.211*	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.030	.004	.082	.049		.000
	N	87	87	87	87	87	87
X4_Tota l	Pearson Correlation	.843**	.441**	.272*	.800**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengakuan Profesional (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5_Tot al
X5.1	Pearson Correlation	1	.553**	.117	.594**	.272*	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.282	.000	.011	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X5.2	Pearson Correlation	.553**	1	.139	.751**	.383**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.198	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87

X5.3	Pearson Correlation	.117	.139	1	.126	-.098	.472**
	Sig. (2-tailed)	.282	.198		.246	.364	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X5.4	Pearson Correlation	.594**	.751**	.126	1	.403**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.246		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X5.5	Pearson Correlation	.272*	.383**	-.098	.403**	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.364	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
X5_Tota l	Pearson Correlation	.784**	.819**	.472**	.829**	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Minat Akuntan Publik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

Motivasi Karier (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

Penghargaan Finansial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

Pelatihan Profesional(X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	5

Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5

Pengakuan Profesional (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	5

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.75173885
	Absolute	.075

Most Extreme Differences	Positive	.039
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.582	3.370		1.063	.291		
	X1	.398	.076	.433	5.257	.000	.720	1.388
	X2	.237	.088	.209	2.689	.009	.808	1.238
	X3	.144	.091	.144	1.592	.115	.598	1.671
	X4	-.209	.172	-.086	-1.214	.228	.962	1.039
	X5	.271	.089	.263	3.043	.003	.652	1.535

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.715	1.418		1.209	.230
	Motivasi Karier (X1)	-.062	.056	-.149	-1.104	.273
	Penghargaan Finansial (X2)	-.063	.058	-.140	-1.086	.281
	Pelatihan Professional (X3)	.038	.056	.094	.667	.507
	Lingkungan Teman dan Keluarga (X4)	.026	.071	.045	.371	.711
	Pengakuan Profesional (X5)	-.004	.056	-.009	-.063	.950

a. Dependent Variable: RES_2

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.593	.763

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.636	2.234		-1.180	.241
	X1	.602	.076	.654	7.969	.000
	X2	.497	.111	.438	4.494	.000
	X3	.565	.090	.563	6.273	.000
	X4	.548	.150	.369	3.656	.000
	X5	.600	.091	.583	6.615	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.880	5	15.176	26.094	.000 ^b
	Residual	47.109	81	.582		
	Total	122.989	86			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X1, X3

Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.593	.763